

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi di dalam melakukan penelitian. Dalam usaha untuk mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan yang diinginkan, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang meliputi:

3.1.1. Metode Observasi

Observasi dilakukan di Puskesmas Sawit II Boyolali dengan cara melakukan pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Metode observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Melalui observasi ini, penulis mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Skripsi. Data tersebut adalah Data Pasien, Data Obat, Data Dokter, Data Perawat, Data Kamar dan sistem yang digunakan di Puskesmas Sawit II Boyolali.

3.1.2. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan langsung kepada Bagian Administrasi yaitu Ibu Sрни Sumardiyanti adalah pihak yang berhubungan dengan data-data rawat inap di Puskesmas Sawit II Boyolali. Data yang penulis peroleh adalah tentang sistem yang

sedang berjalan, Sejarah Singkat Puskesmas Sawit II Boyolali dan apa yang diharapkan dari sistem yang akan dikembangkan.

3.1.3. Metode Pustaka

Memperoleh data dari buku-buku bacaan yang berhubungan dengan proyek akhir, misalnya buku tentang PHP, buku perancangan sistem informasi, Buku tentang rawat inap.

3.2 Metode Pengumpulan Data Sekunder

Melakukan pengumpulan data yang peroleh secara tidak langsung atau melalui perantara serta sumber-sumber literature lainnya sebagai dasar teori penulisan laporan. Misalnya dari catatan, laporan-laporan tertulis serta buku yang berkaitan dengan Sistem Pendukung yang sesuai dengan sistem yang diterapkan pada Puskesmas Sawit II Boyolali.

3.3 Metode Perancangan Perangkat Lunak

Perancangan Perangkat Lunak merupakan tahapan penulis merancang suatu program berdasarkan kebutuhan sistem dan menggunakan model waterfall. Berikut penulis uraikan tahapan dalam perancangan Perangkat Lunak :

3.3.1. Analisa sistem

Analisa sistem komputerisasi biaya rawat inap yang berjalan pada Puskesmas Sawit II Boyolali. Proses berjalannya

atau alur rawat inap dipuskesmas Sawit II Boyolali, hingga proses pengambilan data yang dibutuhkan untuk membuat sistem komputerisasi rawat inap.

3.3.2. Desain Sistem

Desain Sistem terdiri dari 2, yaitu Desain Input dan Output.

1. Desain Input

Bertujuan untuk memberikan gambaran umum kepada user tentang sistem yang baru yang akan dikembangkan. Sistem Komputerisasi Biaya Rawat Inap dimulai dengan mengolah data-data yang dimasukkan oleh bagian administrasi, yaitu Data pasien, Data Kamar, Data Dokter, Data Obat, Data perawat.

2. Desain Output

Pada Sistem Komputerisasi Biaya Rawat Inap pada Puskesmas Sawit II Boyolali, desain output yaitu berupa laporan pasien, laporan data dokter, laporan data obat, laporan pembayaran biaya rawat inap, laporan mutasi pasien, laporan rekapitulasi biaya.

3.3.3. Desain Database

Merupakan suatu komponen yang terpenting dalam penyusunan aplikasi komputer. Tabel-tabel database yang diperlukan dalam pembuatan Sistem Pendukung sistem

Komputerisasi rawat inap dipuskesmas sawit II boyolali, antara lain: Data pasien, Data Kamar, Data Dokter, Data Obat, Data Perawat, Transaksi Biaya Rawat Inap, Transaksi Biaya Lain-lain. Selain itu juga akan dibuat Diagram Alir Data (DAD) sistem yang sedang berjalan dan akan dikembangkan.

3.3.4. Implementasi Sistem

Implementasi sistem yang sudah siapakan dilakukan pada tahap ini, dengan kriteria program mudah dalam penggunaan dan program dapat dengan mudah dipahami oleh bagian user. Pada tahap ini perlu dijelaskan mengenai pemakaian program pada bagian user.

3.3.5. Testing atau pengujian

Pengujian sistem merupakan proses menampilkan sistem dengan maksud untuk menemukan kesalahan pada sistem, sebelum sistem tersebut diberikan kepada user. perlu dilakukan sebelum aplikasi ini digunakan pada Puskesmas Sawit II Boyolali. Pengujian yang dilakukan yaitu pengujian black box bertujuan untuk mengetahui fungsi yang salah atau kesalahan pada *interface* pada Puskesmas Sawit II Boyolali. Jika terjadi kesalahan dapat diperbaiki agar tidak terjadi kesalahan pada saat implementasi.